

## Penggunaan Bahasa Persuasif Dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 di Televisi

Muslika Sari<sup>\*1</sup>, Usman Pahar<sup>2</sup>, Hasriani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar

E-mail: [likaaasarii@gmail.com](mailto:likaaasarii@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar

E-mail: [usmanpahar@unm.ac.id](mailto:usmanpahar@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar

E-mail: [hasriani86@unm.ac.id](mailto:hasriani86@unm.ac.id)



©2022 J-HEST FDI DPD Sulawesi Barat. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### ABSTRACT

*This study aims to describe the form of persuasive language used in the socialization of the Covid19 health protocol on television and to describe the function of using persuasive language in the socialization of the Covid-19 health protocol on television. This type of research is a descriptive qualitative research. This research was conducted by listening to and noting the use of appropriate language contained in the socialization of the Covid-19 health protocol which was broadcast on television via the YouTube site. Sources of data in this study obtained from news programs on television in the form and function of persuasive language. The techniques used in data collection are observation techniques, listening techniques, and note-taking techniques. The research instrument consists of the main instrument, namely the researcher himself. The results of the study found the form of persuasive language in the socialization of the Covid-19 health protocol on television and the function of using persuasive language in the socialization of the Covid-19 health protocol on television. Forms (1) Imperative Sentences contain the intent to command, (2) The interrogative sentences contain the intent to ask, and (3) Declarative Sentences contain the intent to preach. The persuasive function is the use of language that is influencing or inviting others to do or not do something well.*

**Keywords:** *Persuasive language, Socialization, Covid-19 health protocol*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk bahasa persuasif yang digunakan dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi dan mendeskripsikan fungsi penggunaan bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menyimak dan mencatat penggunaan bahasa persuasif yang terdapat dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 yang tayang di televisi melalui situs youtube. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari program berita di televisi berupa bentuk dan fungsi bahasa persuasif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik pengamatan, teknik simak, dan teknik catat. Instrumen penelitian ini terdiri atas instrumen pokok yaitu peneliti sendiri. Hasil penelitian ditemukan bentuk bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi dan fungsi penggunaan bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi. Bentuk (1) Kalimat Imperatif mengandung maksud memerintah, (2) Kalimat Interrogatif mengandung maksud menanyakan, dan (3) Kalimat Deklaratif mengandung maksud memberitakan. Fungsi persuasif adalah penggunaan bahasa yang bersifat mempengaruhi atau mengajak orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan suatu hal secara baik-baik*

**Kata kunci:** *Bahasa persuasif, Sosialisasi, Protokol kesehatan Covid-19*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal utama dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama, bahasa yang digunakan sangat berpengaruh terhadap mitra tutur. Penggunaan bahasa yang baik, benar, dan tepat akan membuat seorang pendengar atau mitra tutur tertarik dengan hal yang akan disampaikan. Bahasa merupakan salah satu tanda adanya kehidupan bermasyarakat (Kartomihardjo, 1988). Bagi manusia, seperti halnya peraturan, kebiasaan, dan lain sebagainya yang ada di dalam masyarakat. Karena pada dasarnya, semua orang menggunakan bahasa untuk mengekspresikan perasaan dan makna melalui bahasa (Arifin, 2018).

Penggunaan bahasa persuasif saat ini menjadi sangat penting digunakan ditengah pandemi melalui informasi publik dalam mempengaruhi pembaca untuk mematuhi apa yang dianjurkan oleh pemerintah (Tang, 2021). Bentuk informasi publik yang dimaksud salah satunya adalah sosialisasi protokol kesehatan *covid-19* di televisi. Tujuan adanya sosialisasi agar dapat memajukan kecakapan individu untuk mengadakan komunikasi secara efektif dan memajukan kemampuan membaca, menulis dan bercerita. Dalam bersosialisasi sangat diperlukan penggunaan bahasa agar proses sosialisasi yang dilaksanakan seseorang dalam mengetahui lingkungannya, secara fisik maupun sosial agar berjalan dengan baik. Sosialisasi protokol kesehatan *Covid-19* dilaksanakan sebagai usaha untuk menurunkan ketersebaran *Covid-19*. Agar sosialisasi protokol kesehatan sampai dengan baik ke masyarakat, maka diperlukan media komunikasi dalam penyampaiannya. Salah satu sarana yang bisa dipakai dan mudah dijangkau oleh masyarakat adalah televisi.

Adapun penelitian yang relevan dengan penggunaan bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan di televisi dilakukan oleh (Piang, 2017). Penelitian yang relevan memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian yang relevan adalah penggunaan bahasa persuasif di televisi sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya berfokus pada penggunaan bahasa persuasif dalam iklan

sabun cuci. Adapun penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini, yakni penelitian yang dikerjakan oleh (Juwita, 2018). Persamaan dengan penelitian ini adalah bahasa persuasif di televisi, sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya berfokus pada iklan kosmetik.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian kualitatif merupakan suatu metode dalam meneliti hubungan dengan masyarakat atau kelompok manusia, yang objeknya bertujuan untuk membuat deskriptif, uraian atau cerita secara teratur, nyata, dan benar yang berkenaan dengan keadaan sebenarnya atau fenomena yang diteliti (Vera Yoyeti Br Nainggolan, Muhammad Yakob, 2019). Penelitian ini bersifat deskriptif sebab data yang dihasilkan tidak dituliskan dalam wujud suatu jumlah atau angka statistik. Namun, penelitian ini mendeskripsikan keterangan yang berkenaan dengan objek dan hasil kajian dalam wujud uraian melalui kata-kata dan kemudian dideskripsikan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sosialisasi protokol kesehatan *Covid-19* pada program di televisi yang terdapat bentuk kalimat bahasa persuasif. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yakni teknik pengamatan, teknik Simak, dan teknik Catat. Instrumen pokok pada penelitian ini, yakni peneliti sendiri atau biasa disebut dengan *human instrument*. Analisis data adalah suatu usaha yang dilaksanakan untuk menjelaskan ataupun membagi dalam beberapa kelompok data. Data yang telah dijadikan satu, lalu diuraikan dengan memakai teknik analisis deskriptif kualitatif. Maksudnya data yang terhimpun diuraikan dengan cara deskriptif kualitatif. Penggunaan bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan *Covid-19* di televisi penting yang menunjukkan analisis penggunaan bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan *Covid-19* di televisi dan membuat kesimpulan (Piang, 2017).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan bentuk bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan

*Covid-19* di televisi (2) mendeskripsikan fungsi penggunaan bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan *Covid-19* di televisi. Berikut disajikan analisis dan temuan data sebagai berikut.

*Deskripsi Data Bentuk Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 di Televisi*

**Tabel 1.** Bentuk Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan *Covid-19* di Televisi

No	Data Bentuk Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan <i>Covid-19</i> di Televisi	Stasiun Televisi	Kode Data
<b>A. Kalimat Imperatif (Perintah)</b>			
1.	“Gunakan masker! Wajib menggunakan masker untuk mencegah penyebaran virus corona. Jangan gunakan masker lebih dari satu hari karena masker ini dapat menimbun bakteri-bakteri dan bisa berkembang biak, lalu cari masker yang sesuai standar RS.”	Liputan 6 SCTV (Cegah Virus Corona)	Stre/Yt/SCTV Rb/17/Nov/2021
2.	“Jaga jarak! Menjaga jarak dengan mereka yang sakit. Jarak yang dianjurkan yaitu, 0,5-2 M untuk tetap aman dari jangkauan partikel virus”	Liputan 6 SCTV (Cegah Virus Corona)	Stre/Yt/SCTV Rb/17/Nov/2021
3.	“Waspada! Menyentuh barang bersama, waspada di tempat keramaian dan saat menggunakan barang bersama, karena partikel virus terkadang bisa menempel pada benda tersebut, seperti saat kita menyentuh gagang pintu, pegangan tangga, tombol lift, dan juga pegangan kereta.”	Liputan 6 SCTV (Cegah Virus Corona)	Stre/Yt/SCTV Rb/17/Nov/2021
4.	“Hindari berjabat tangan dan bisa menggantinya dengan melambaikan tangan untuk mengurangi penyebaran virus. Karena saat berjabat tangan akan dengan mudah mentransfer partikel virus.”	Liputan 6 SCTV (Cegah Virus Corona)	Stre/Yt/SCTV Rb/17/Nov/2021
5.	“Jaga kesehatan! Dengan makan-makanan yang bergizi, istirahat yang cukup olahraga yang teratur, dan juga minum vitamin.”	Liputan 6 SCTV (Cegah Virus Corona)	Stre/Yt/SCTV Rb/17/Nov/2021
6.	“Eitss...tenang-tenang jangan panik!” kita bisa melakukan pencegahan mulai dari sekarang,	Liputan 6 SCTV (Cegah Virus Corona)	Stre/Yt/SCTV Rb/17/Nov/2021

No	Data Bentuk Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 di Televisi	Stasiun Televisi	Kode Data
	yang harus kita tahu penyebaran virus ini karena partikel virus yang mengenai mata, hidung, dan juga mulut.		
7.	“Ingat! Selalu jaga jarak aman dalam menjalani kehidupan <i>new normal</i> .”	CNN Indonesia (Protokol <i>New Normal</i> )	Stre/Yt/CNN Indonesia Jm/19/Nov/2021
8.	“Menggunakan masker dengan benar, <i>meskipun sudah di vaksin kita harus tetap menggunakan masker secara benar!</i> Pemerintah sekarang menganjurkan untuk menggunakan 2 masker sebagai pelindung.”	KOMPAS TV (Gerakan 6 M Anti COVID-19)	Stre/Yt/KOMPAS TV Km/18/Nov/2021
9.	“Hindari menyentuh mata, mulut, dan hidung yang merupakan pintu masuk virus ke tubuh kita.”	CNN Indonesia (Lima Langkah Pencegahan Covid-19)	Stre/Yt/CNN Indonesia Jm/19/Nov/2021
10.	“Hindari kerumunan atau kegiatan yang melibatkan banyak orang, jaga jarak 1 meter atau lebih dengan orang lain.”	CNN Indonesia (Lima Langkah Pencegahan Covid-19)	Stre/Yt/CNN Indonesia Jm/19/Nov/2021
11.	“Eitss...Ingat jangan panik, tapi tetap waspada!”	SCTV (Kenali Protokol Kesehatan Pemerintah untuk Penanganan Covid-19)	Stre/Yt/SCTV/Sn/21/Feb/2022
12.	Aparat polres pekalongan terus menggelar razia juga sosialisasi agar tidak mudik dan tidak banyak aktifitas keluar rumah. Anggota polres mengenakan pakaian adat juga berdandan ala punakawan, untuk sosialisasi ini. “Stop! Jangan Mudik. Hindari penyebaran Covid-19, sayangi diri dan keluarga di kampung dengan tidak mudik lebaran 2021.”	KOMPAS TV (Sosialisasi dan Prokes Terus Digalakkan)	Stre/Yt/KOMPAS TV Rb/23/Feb/2022
13.	“Jangan kendor! Disiplin pakai masker.”	SCTV (Satu Juta Masker dibagikan untuk Warga dalam Sosialisasi Disiplin Memakai Masker)	Stre/Yt/SCTV Km/24/Feb/2022
<b>B. Kalimat Interogatif (Pertanyaan)</b>			
14.	Kita bisa melakukan pencegahan mulai dari sekarang, yang harus kita tahu penyebaran virus ini karena partikel virus yang	Liputan 6 SCTV (Cegah Virus Corona)	Stre/Yt/SCTV Rb/17/Nov/2021

No	Data Bentuk Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 di Televisi	Stasiun Televisi	Kode Data
	mengenai mata, hidung, dan juga mulut. “Lalu apa yang bisa kita lakukan?”		
15.	“Bagaimana alur pemeriksaan diri?” Pakai masker, ikuti etika bersin/batuk, jangan menggunakan kendaraan atau transportasi massal, tapi kalau gejala masih ringan kamu gak usah buru-buru datang ke fasilitas pelayanan kesehatan.”	SCTV (Kenali Protokol Kesehatan Pemerintah untuk Penanganan Covid-19)	Stre/Yt/SCTV Sn/21/Feb/2022
16.	“Mengapa social distancing ini penting?”	SCTV (Pentingnya Social Distancing untuk Cegah Penularan Virus Corona)	Stre/Yt/SCTV Sn/21/Feb/2022
17.	“Kenapa kami melakukan prokes Covid-19 ini melalui seni dan budaya? Kami sangat meyakini bahwa dari seni dan budaya melalui bondar disana tertip pesan.”	KOMPAS TV (Sosialisasi Prokes dengan Lawakan)	Stre/Yt/KOMPAS TV Sn/21/Feb/2022
<b>C. Kalimat Deklaratif (Berita)</b>			
18.	“Jadi kita membagikan brosur, juga membagikan bendera, kita memberikan tali pita supaya timbul semangat nasionalisme kecintaan kepada Negara Republik Indonesia. Sosialisasi dilakukan untuk mengingatkan masyarakat agar tetap taat protokol kesehatan. mengingat masih masa PPKM, sehingga upaya pencegahan covid dapat berjalan efektif” kata Wakasat Lantas Polresta Malang Kota AKP Suwarno.	KOMPAS TV (Polisi Sosialisasi Prokes Sambil Bagi Masker dan Bendera ke Pengendara Jalan)	Stre/Yt/KOMPAS TV Jm/04/Feb/2022
19.	“Janganlah pulang membawa penyakit, padahal tujuan kita pergi adalah untuk sehat.”	MetroTvnews (Protokol kesehatan Olahraga ditengah Pandemi)	Stre/Yt/MetroTvnews Sn/21/Feb/2022
20.	“Widya Santi dan kita semua bisa memutus penyebaran Covid-19 dengan menerapkan 3 M, yakni memakai masker, menjaga jarak fisik, dan mencuci tangan dengan sabun di air mengalir.”	KOMPAS TV (Ajakan Penyiar Radio Untuk Disiplin Protokol Kesehatan Demi Memutus Penyebaran Virus Corona)	Stre/Yt/KOMPAS TV Sn/21/Feb/2022

No	Data Bentuk Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 di Televisi	Stasiun Televisi	Kode Data
21.	“Dinas kesehatan dan KPU meyakinkan bahwa pelaksanaan Pilkada mendatang telah memperhatikan aspek kesehatan mulai dari penggunaan masker, hingga pembatasan jumlah pencoblos yang ada dalam TPS akan dilakukan.”	KOMPAS TV (Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pilkada Kabupaten Blitar)	Stre/Yt/KOMPAS TV Sl/22/Feb/2022
22.	“Disiplin diri menjadi kunci agar mata rantai penyebaran virus corona bisa ditekan!”	KOMPAS TV (Polisi Lalu Lintas Disiplin terapkan Protokol Kesehatan)	Stre/Yt/KOMPAS TV Sl/22/Feb/2022
23.	“Kalau kita mau melakukan perjalanan di tengah pandemi, jadilah <i>traveller</i> yang bertanggung jawab, yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan.”	CNN Indonesia (Sosialisasi Prokes Bersama Komunitas Sepeda Motor)	Stre/Yt/CNN Indonesia Rb/23/Feb/2022
24.	“deputi bidang produk wisata KEMENPARKRAF RI, Rizki Handani mendorong para pelaku usaha yang telah menerapkan protokol kesehatan, juga melakukan sertifikasi Cleanliness, Health, Safety, Environmental sustainability (CHSE), karena hal ini yang dapat memberikan rasa aman dan percaya tiap wisatawan yang berkunjung ke Bali.”	KOMPAS TV (Sosialisasi Prokes Even di GWK)	Stre/Yt/KOMPAS TV Rb/23/Feb/2022
25.	“Kita membagikan masker, pemasangan stiker pada kendaraan, dan selalu menghimbau pengguna jalan untuk selalu taat protokol kesehatan dan tidak untuk tertib berlalu lintas.”	KOMPAS TV (Polisi Sosialisasi Prokes saat Operasi Zebra)	Stre/Yt/KOMPAS TV Km/24/Feb/2022
26.	Covid itu ada dan itu kalau orang katakan rekayasa atau apa, saya yang pertama bilang covid itu ada. Saya merasakan prosesnya, saya merasakan semuanya, bagaimana susahnyanya bernafas. “Anjuran pemerintah itu harus dipatuhi, jadi kalau ada aturan untuk selalu bermasker, untuk selalu sering cuci tangan, untuk selalu jaga jarak, jangan berkerumun, itu pemerintah buat seperti itu ada alasannya, sudah ada surveinya,	KOMPAS TV (Perawat Penyintas Corona Disiplin Protokol Kesehatan)	Stre/Yt/KOMPAS TV Km/24/Feb/2022

No	Data Bentuk Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 di Televisi	Stasiun Televisi	Kode Data
	jadi harus benar-benar dipatuhi.”		
27.	Kita putus penyebaran virus Covid-19 di Indonesia tercinta ini. Aku sehat, kamu sehat, semua selamat.	SCTV (Sosialisasi Prokes Menggunakan Bahasa Dayak)	Stre/Yt/SCTV Km/24/Feb/2022

*Bentuk Bahasa Persuasif yang digunakan dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di Televisi*

Bentuk bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi pada data yang ada menggunakan bentuk bahasa persuasif berupa kalimat imperatif, kalimat interogatif, dan kalimat deklaratif. Kalimat imperatif mengandung maksud memerintah atau meminta, kalimat interogatif merupakan kalimat yang mengandung maksud menanyakan sesuatu kepada si mitra tutur, dan kalimat deklaratif mengandung maksud memberitakan sesuatu kepada mitra tutur. Dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi kalimat imperatif digunakan sebagai kalimat untuk memerintah seseorang agar melakukan suatu hal yang diinginkan oleh komunikator. Dapat dilihat pada data 1 (kode Stre/Yt/SCTV/Rb17/Nov/2021) “Gunakan Masker! Wajib menggunakan masker untuk mencegah penyebaran virus corona”, kata “Gunakan masker!” pada kalimat tersebut menunjukkan kalimat imperatif, perintah untuk menggunakan masker agar dapat mengurangi penyebaran virus corona.

Bentuk kalimat interogatif dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi. Kalimat tanya ini dalam Bahasa persuasif digunakan untuk mempertanyakan suatu

alasan, kata dasar tanya berarti permintaan keterangan atau penjelasan. Dalam kalimat interogatif atau kalimat tanya, kata yang digunakan dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi, yaitu kata “Bagaimana, Mengapa, Apa, dan kapan”, bahasa 53 persuasif berupa kalimat interogatif dapat dilihat pada data 16 (kode Stre/Yt/SCTV/Sn/21/Feb/2022 dalam kalimat “Mengapa social distancing ini penting?”).

Adapun bentuk kalimat deklaratif pada sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi. Kalimat deklaratif atau kalimat berita digunakan untuk memberitakan atau mengumumkan suatu hal yang penting kepada masyarakat. Dapat dilihat pada data 21 (kode Stre/Yt/KOMPAS TV/SI/Feb/2022) dalam kalimat “Dinas kesehatan dan KPU meyakinkan bahwa pelaksanaan Pilkada mendatang telah memperhatikan aspek kesehatan mulai dari penggunaan masker, hingga pembatasan jumlah pencoblos yang ada dalam TPS akan dilakukan”. Kalimat tersebut menunjukkan kalimat deklaratif, memberitakan kepada masyarakat bahwa Dinas Kesehatan dan KPU telah memperhatikan aspek kesehatan dari penggunaan masker hingga pembatasan jumlah pencoblos pada pelaksanaan Pilkada mendatang.

*Deskripsi Data Fungsi Penggunaan Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 di Televisi*

**Tabel 2.** Fungsi Penggunaan Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 di Televisi

No	Data Fungsi Penggunaan Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 di Televisi	Stasiun Televisi	Kode Data
1.	“Dengan di rumah saja kamu sudah membantu mengurangi transmisi	KOMPAS TV (Gerakan 6 M Anti	Stre/Yt/KOMPAS TV Km/18/Nov/2021

No	Data Fungsi Penggunaan Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 di Televisi	Stasiun Televisi	Kode Data
	virus, nah dengan melakukan 6 M ini kamu sudah membantu para tenaga medis dalam menanggulangi wabah Covid-19. “Yuk jaga kesehatan dan terapkan protokol kesehatan yang ketat yahh.”	COVID-19)	
2.	“Mari kita bersama-sama cegah penyebaran virus corona dengan melakukan kegiatan di rumah saja, nikmatilah waktu bersama keluarga, jika ada kebutuhan yang mendesak yang harus dilakukan di luar rumah terapkanlah social atau physical distancing, dengan menjaga jarak saat berinteraksi minimal 1 meter sebagai langkah memutus rantai penyebaran virus corona.”	CNN Indonesia (Lima Langkah Pencegahan Covid-19)	Stre/Yt/CNN Indonesia Jm/19/Nov/2021
3.	Prof. Dr. Widodo Muktiyo (Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik) “Semoga bangsa Indonesia bisa segera keluar dari musibah ini. Ayo Indonesia kita lawan virus Covid-19.”	CNN Indonesia (Lima Langkah Pencegahan Covid-19)	Stre/Yt/CNN Indonesia Jm/19/Nov/2021
4.	“Ayo, cegah penyebaran virus dan disiplin diri adalah kunci keberhasilan melawan Covid-19.”	CNN Indonesia (Lima Langkah Pencegahan Covid-19)	Stre/Yt/CNN Indonesia Jm/19/Nov/2021
5.	“Mari saling jaga jarak agar rantai penyebarannya terputus, ayo lawan corona.”	KOMPAS TV (Jaga jarak! Kamu punya andil besar putus rantai penyebaran virus corona)	Stre/Yt/KOMPATV Jm/04/Feb/2022
6.	“Mari biasakan semua disiplin memberlakukan protokol kesehatan, melalui pasar kebiasaan baru dapat menjadi kebudayaan baru, kebudayaan yang bersih dan sehat dari Covid-19.”	Metro Tv News (Panduan Protokol Kesehatan Beraktivitas di Pasar)	Stre/Yt/Metrotvnews Km/10/Feb/2022
7.	“Mari kita selalu untuk melaksanakan dan mematuhi protokol kesehatan, mudah-mudahan pandemi Covid-19 ini bisa berlalu dan ekonomi segera pulih.”	KOMPAS TV (Sosialisasi Protokol Kesehatan dengan Pentas Seni)	Stre/Yt/KOMPASTV Sn/21/Feb/2022
8.	“Kita membagikan masker, pemasangan stiker pada kendaraan,	KOMPAS TV (Polisi Sosialisasi	Stre/Yt/KOMPAS TV Km/24/Feb/2022



No	Data Fungsi Penggunaan Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 di Televisi	Stasiun Televisi	Kode Data
	dan selalu menghimbau pengguna jalan untuk selalu taat protokol kesehatan dan tidak untuk tertib berlalu lintas.” Stiker bertuliskan “Ayo pakai masker”	Prokes saat Operasi Zebra)	
9.	“Inaati peraturan simasa pandemi dengan 3 M, mahapa masker, imbasuh lenge hapa sabun, dan menjaga jarak.”	SCTV (Sosialisasi Prokes Menggunakan Bahasa Dayak)	Stre/Yt/SCTV Km/24/Feb/2022
10.	Tokoh Batman sendiri sengaja diambil karena merupakan singkatan dari slogan “Bro, ayo tetap maskeran.”	CNN Indonesia (Batman Blusukan Ke Pasar Sosialisasi Wajib Masker)	Stre/Yt/CNN Indonesia Km/24/Feb/2022

*Fungsi penggunaan bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di Televisi*

Fungsi penggunaan bahasa persuasif berupa ajakan. Fungsi ajakan ini digunakan untuk mengajak masyarakat agar menaati peraturan protokol kesehatan yang telah pemerintah tetapkan, dapat dilihat pada sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi data 1 (kode Stre/Yt/KOMPAS TV/Km/18/Nov/2021). Ajakan tersebut terlihat dalam kalimat “Yuk jaga kesehatan dan terapkan protokol kesehatan yang ketat yahh”, pada kalimat tersebut penggunaan kata “Yuk” dapat diartikan dengan mengajak masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dan selalu menjaga kesehatan untuk diri sendiri dan orang lain.

Fungsi ajakan dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi dapat dilihat pula pada data 4 (kode Stre/Yt/CNN Indonesia/Jm/Nov/2021) ajakan tersebut terlihat dalam kalimat “Ayo cegah penyebaran virus dan disiplin diri adalah kunci keberhasilan melawan Covid-19.” Penggunaan kata “Ayo” dalam kalimat tersebut menunjukkan ajakan untuk disiplin diri menerapkan protokol kesehatan Covid-19 agar dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19.

Adapun fungsi ajakan dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi dapat dilihat pada data 5 (kode Stre/Yt/KOMPAS TV/Jm/04/Feb/2022) ajakan tersebut terlihat dalam kalimat “Mari saling jaga jarak agar rantai penyebarannya terputus, ayo lawan corona.” Penggunaan kata “Mari” dalam kalimat tersebut menunjukkan ajakan kepada masyarakat untuk menjaga jarak agar rantai penyebaran virus corona dapat terputus dan bersama-sama lawan virus corona.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penggunaan Bahasa Persuasif dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 di televisi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa persuasif sangat mempengaruhi sifat, pola pikir, dan tingkah laku seseorang dalam kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. Dalam komunikasi khususnya sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi, kata-kata yang digunakan harus menarik dan dapat mengajak seseorang agar disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Adapun bentuk dan fungsi bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi. (1) Bentuk bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 di televisi, yaitu bentuk bahasa persuasif berupa kalimat imperatif, kalimat introgatif, dan

kalimat deklaratif. Dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini bentuk bahasa persuasif berupa kalimat imperatif yang paling banyak digunakan. Kalimat imperatif mengandung maksud memerintah atau meminta agar mitra tutur melakukan suatu hal yang diinginkan oleh si penutur. (2) Fungsi penggunaan bahasa persuasif dalam sosialisasi protokol kesehatan *Covid-19* di televisi, fungsi penggunaan bahasa persuasif tersebut memiliki fungsi utama untuk membujuk dan mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal. Fungsi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu fungsi bahasa persuasif berupa ajakan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arifin., Adip. 2018. How non-native writers realize their interpersonal meaning? *Lingua Cultura*, 12(2), 155-161. <https://doi.org/10.21512/lc.v12i2.3729>
- Juwita, R., Agustin, P., & Astuti, C. W. (2018). Bahasa Persuasif Pada Iklan Kosmetik Di Televisi. 51–56.
- Kartomihardjo, Soeseno. 1988. *Bahasa Cermin Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Piang. (2017). Penggunaan Bahasa Persuasif Pada Iklan Sabun Cuci Di Televisi.
- Tang, R. dan M. R. (2021). Analisis Diksi Persuasif Pada Iklan Layanan Masyarakat Protokol Kesehatan Covid-19 di Kabupaten Soppeng. 128–135.
- Vera Yoyeti Br Nainggolan, Muhammad Yakob, P. N. (2019). Penggunaan Bahasa Persuasif Dalam Iklan Niaga Bergambar Pada Surat Kabar Serambi Indonesia Tahun 2019. 26–40.